

PENERAPAN QUANTUM TEACHING PADA PEMBELAJARAN AL-QURAN DI SDIT AN-NAHL KABUPATEN TABALONG

Muhammad Said

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai, Kalimantan Selatan,

datuawang999@gmail.com

Abstrak

Pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar beracuan dari pemilihan strategi dan metode. Dalam pembelajaran Alquran seorang guru harus menggunakan strategi dan metode yang tepat sebab dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat akan tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi, lebih baik dan menyeluruh bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan quantum teaching pada pembelajaran Alquran di SDIT An-Nahl Kabupaten Tabalong dengan jenis penelitian lapangan studi kasus. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru Alquran. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan melalui triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah dasar islam terpadu An-Nahl sudah menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching atau yang sering disebut dengan metode TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan)

Kata Kunci: Penerapan, quantum teaching, Pembelajaran AlQuran.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mendapatkan sebuah peran yang sangat penting dalam pembentukan dan pengembangan potensi anak. Salah satunya yaitu aspek pendidikan yang terpenting untuk diberikan kepada anak-anak (muslim) ialah pendidikan Alquran karena Alquran merupakan sumber utama ajaran agama Islam. (Rohmaturosyidah 2017, 149–50) pendidikan Alquran juga bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi yang, bertakwa, cerdas, berakhlak mulia, beriman, pandai dalam baca tulis Alquran dan paham serta mengamalkan kandungan isi Alquran. (Ubaidillah 2018, 183–84) Islam selalu mendorong umatnya menggunakan akal untuk menuntut ilmu pengetahuan, dengan demikian mereka dapat mengetahui dan membedakan mana yang benar dan yang salah. Perintah tersebut dalam firman Allah yang terdapat dalam surat Al Alaq ayat 1-5 yang berbunyi, artinya “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”.

Pendidikan saat ini diharapkan dapat diterima oleh peserta didik dengan perasaan gembira, senang hati dan tanpa beban, sehingga peserta didik tidak merasa trauma atau benci dengan istilah belajar ataupun pendidikan. Pendidikan yang diberikan selama anak berada di sekolah merupakan bekal untuk anak menghadapi dunia yang sebenarnya di luar dunia sekolah yang aman, tenang dan nyaman. Dengan bahagia dan senang hati peserta didik belajar dan menerima pendidikan yang akan diingatnya selama masa hidupnya. (Olijah, Awaliyah, dan

Tamba 2021, 40) Metode adalah perencanaan yang dilakukan secara menyeluruh dengan berdasar pada pendekatan tertentu menggunakan bahasa yang teratur dan tidak ada bagian yang bertentangan. Proses belajar mengajar dapat memberikan suatu kemudahan kepada guru dalam proses menyampaikan materi agar mudah diserap dengan baik oleh peserta didik, keberhasilan suatu program pembelajaran terutama dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan strategi dan metode.(Mutiara 2019, 70)

Banyak sekali strategi dan metode yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Pembelajaran Al-Quran di sekolah dasar Islam An-Nahl Kabupaten Tabalong menggunakan metode Wafa yang mana metode belajar Alquran yang bersifat komprehensif dan integritas dengan metodologi yang menarik dan menyenangkan. Juga menggunakan Langkah-langkah dengan strategi pembelajaran Quantum Teaching atau TANDUR yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan.(Ubaidillah 2018, 195)

Quantum Teaching adalah perubahan belajar yang meriah dan menyenangkan, dengan segala nuansa baru yang ada di lingkungan sekitar. *Quantum Teaching* ini juga menyertakan segala keterkaitan, antara interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Quantum Teaching berfokus pada hubungan yang dinamis dalam lingkungan kelas serta interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.(Widyaningsih dan Pujiastuti 2013, 99) *Quantum Teaching* atau strategi TANDUR juga menyertakan segala yang berkaitan dengan, interaksi, dan perbedaan yang memenuhi proses belajar-mengajar.(DePorter, Reardon, dan Singer 2010, 32) Prinsip *Quantum Teaching*, Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka, yang dimaksudkan untuk menjadi sahabat yang siap membantu peserta didik. Kerangka Rancangan Belajar *Quantum Teaching* yang dikenal sebagai TANDUR, dan maknanya Tumbuhkan minat dengan memuaskan dan manfaatkan kehidupan pelajar. Alami menciptakan atau mendatangkan sebuah pengalaman yang bersifat murni dan mudah dapat dimengerti oleh semua peserta didik, Namai menyediakan kata kunci, konsep, model, rumus, serta strategi, sebuah “masukan”, Demonstrasikan menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu”, Ulangi menunjukkan peserta didik bagaimana cara-cara mengulang-ulang materi dan menegaskan kembali apa yang telah dilakukan, “Aku tahu bahwa aku memang tahu ini” dan yang terakhir Rayakan dengan pengakuan dalam penyelesaian, partisipasi, dan pemeroleh keterampilan dan ilmu pengetahuan.(DePorter, Reardon, dan Singer 2010, 39–40)

Seperti paparan diatas bahwa bentuk pemilihan metode dan strategi itu sangat penting dalam proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran Alquran. Dengan menerapkan strategi *quantum teaching*, guru mengkombinasikan antara metode ceramah dengan metode diskusi dalam model pembelajarannya, karena dapat membuat situasi proses pembelajaran menjadi lebih menarik, juga bermakna dan dapat memicu keaktifan para peserta didik.(Isma dan Hartono 2021, 154) Model pembelajaran quantum teaching memiliki lima prinsip, yaitu: 1) segalanya berbicara,

2) segalanya bertujuan, 3) pengalaman sebelum pemberian nama, 4) mengakui setiap usaha, 5) jika layak dipelajari maka layak pula dirayakan.(Hardiyanti dan Juliani 2016, 44)

Ada delapan kunci keunggulan dalam proses pembelajaran *quantum teaching* yaitu: Pertama, terapkan hidup dalam keadaan yang utuh dalam kejujuran, dalam proses pembelajaran bersikap apa adanya, tulus, dan menyeluruh, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Kedua, akui kegagalan dapat membawa kesuksesan. Jika terjadi kegagalan janganlah membuat cemas terus menerus tetapi berikan informasi kepada kita bahwa untuk belajar lebih giat. Ketiga, berbicaralah dengan niat baik. Dalam proses pembelajaran hendaknya dikembangkan keterampilan interaksi dalam arti positif dan bertanggung jawab atas komunikasi yang jujur dan secara langsung. Dengan niat berbicara yang baik akan mendorong atau meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi. Keempat, tegaslah dalam berkomitmen. Dalam proses pembelajaran guru maupun siswa harus mengikuti visi-misi tanpa ragu-ragu. Kelima, jadilah pemilik, yang mengandung arti bahwa siswa dan guru memiliki rasa tanggung jawab masing-masing sehingga terjadilah pembelajaran yang bermakna dan bermutu. Keenam, tetaplah lentur. Seorang guru harus pandai dalam mengubah lingkungan dan suasana bila diperlukan atau memiliki jam terbang yang tinggi. Ketujuh, pertahankan keseimbangan. Dalam pembelajaran, mempertahankan jiwa, tubuh, emosi dan semangat dalam satu kesatuan kesejajaran agar proses pembelajaran dan hasil pembelajaran efektif dan optimal.(Nurcholis 2013, 395)

Berdasarkan permasalahan diatas dengan penelitian ini sangat penting diangkat karena dalam proses belajar mengajar sangat perlu adanya strategi dan metode yang mampu menunjang kegiatan belajar-mengajar dalam pembelajaran Alquran sampai diakui tingkat nasional. Penelitian ini berjudul “Penerapan Quantum Teaching Pada Pembelajaran Al-Quran Di Sdit An-Nahl Kabupaten Tabalong”

METODE

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.(Sugiono 2009, 15) Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama sehingga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.(J.R. Raco 2010, 33). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis ini akan digunakan untuk mendiskripsikan mengenai keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.(Margono 2010, 36) Fokus Penelitian tentang bagaimana proses penerapan *quantum teaching* pada pembelajaran Alquran di SDIT An-Nahl Kabupaten Tabalong, hasil penelitian sebelumnya yang berguna untuk landasan teori mengenai masalah yang akan dikaji. Narasumber dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Alquran SDIT An-Nahl Kabupaten Tabalong. Sebagai penyelidikan yang digunakan dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh adalah hasil dari wawancara, catatan

lapangan, dan dokumentasi.(J. Moleong 2017, 248) serta menarik kesimpulan. (Sugiono 2009, 338) Sumber data penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dan internet dan sumber-sumber lain yang relevan.

HASIL DAN DISKUSI

A. SDIT An-Nahl Kabupaten Tabalong

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah Islam Terpadu yang terkenal yang terletak di kecamatan Murung Pudak, kota Tanjung, Jl. Tanjung Selatan Simpang Nor Aidi RT. 06 Desa Tanta Hulu Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Kepala Sekolah bernama Ustadz Fathurrahman, yang mana sekolah ini memiliki akreditasi B dengan SK Izin operasional tahun 2013. SDIT An-Nahl sekolah ini juga dinaungi oleh Dinas Pendidikan yang berstatus swasta. Alamatnya berada di Jl. Tanjung Selatan Simpang Nor Aidi RT. 06 Desa Tanta Hulu Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Kegiatan Belajar Mengajar di SDIT An-Nahl ini berlangsung 5 hari dengan sistem *full day school*.



B. LANDASAN QUANTUM TEACHING

Ditulis dan dirancang sebagai buku ajar interaktif, *Quantum Teaching* dimaksudkan untuk menjadi teman atau sahabat yang siap membantu. Setiap bab ditulis menggunakan Prinsip-Prinsip Komunikasi Ampuh, diperkuat dengan pendekatan multisensori, multikecerdasan, dan berdasarkan Kerangka Rancangan Belajar *Quantum Teaching* yang dikenal sebagai TANDUR.

Sekilas mengenai TANDUR dan maknanya, TUMBUHKAN Tumbuhkan minat dengan memuaskan “Apakah Manfaatnya BAGiKu” (AMBAK), dan manfaatkan kehidupan pelajar, ALAMI Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar, NAMAI Sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi; sebuah “masukan”,

DEMONSTRASIKAN Sediakan kesempatan bagi pelajar untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu”, ULANGI Tunjukkan pelajar cara-cara mengulang materi dan menegaskan, “Aku tahu bahwa aku memang tahu ini”, RAYAKAN Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemeroleh keterampilan dan ilmu pengetahuan.(DePorter, Reardon, dan Singer 2010, 39–40)

Keseluruhan dari model *Quantum Teaching* ini ada mencakup dua teori pendidikan dan pelaksanaan di kelas dengan cepat. Model ini menggambarkan praktik dasar penelitian yang terbaik dalam dunia pendidikan dengan keseluruhan yang membuat isi pembelajaran lebih bermakna dan relevan bagi kehidupan siswa sehingga memberikan pengalaman belajar kepada siswa, Model ini memiliki beberapa prinsip dalam pembelajaran yaitu: Segalanya berbicara, Segalanya bertujuan, Pengalaman sebelum pemberian nama, Akui setiap usaha, jika layak dipelajari maka layak pula dirayakan. Sehingga, dalam proses pembelajaran guru membuat siswa lebih aktif dalam belajar, menjadikan siswa berani dalam mengemukakan pendapat yang akan menjadikan banyak siswa unruk mencapai prestasi yang diinginkan(Yanuarti dan Sobandi 2016, 14)

C. PENERAPAN QUANTUM TEACHING DI SDIT AN-NAHL KABUPATEN TABALONG

Metode pembelajaran yang mempunyai karakteristik yang cocok dengan pemberian pengalaman belajar siswa adalah metode *Quantum Teaching*.(Kartika, Mulyani, dan Ridlo 2013, 166) Pembelajaran *quantum* mengonsep tentang menata lingkungan belajar yang tepat, bagaimana upaya penataan situasi lingkungan belajar yang optimal baik secara fisik maupun mental. Pembelajaran *quantum* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan yang diharapkan mendapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara menyeluruh.(Supramono 2016, 80). Untuk memperjelas masalah yang dibahas maka dibuatlah rancangan bagaimana penerapan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan) dalam proses pembelajaran Alquran di SDIT An-Nahl Kabupaten Tabalong.(Arie 2018, 186)

Tumbuhkan minat dengan memuaskan, menumbuhkan minat dan motivasi kepada peserta didik dengan cara bercerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada hari itu, misalnya pada hari ini mengajarkan WAFA jilid 1 yang mana pada halaman pertama ada Ma Ta Sa Ya Ka Ya Ro Da, di sini pendidik akan menceritakan tentang seorang anak laki-laki memperhatikan sebuah mobil yang berlalu lalang di jalan raya. Alami, yaitu menciptakan atau mendatangkan pengalaman yang bersifat umum, yang dapat dimengerti semua pelajar. Kemudian Namai, sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi sebuah “masukan” seperti memberi nama pada setiap kata kunci menjadi huruf hijaiyah,

Demonstrasikan sediakan kesempatan bagi pelajar untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu” bahsawannya peserta didik dapat menunjukan huruf Ma yang mana dan Ta yang mana pada tulisan Ma Ta. Ulangi, tunjukkan pelajar cara-cara mengulang materi dan menegaskan, “Aku tahu bahwa aku memang tahu ini”. Sebagaimana pengulangan pendidik mengulang-ulang huruf Ma Ta Sa Ya Ka Ya Ro Da dan menegaskan kepada peserta didik bahwa huruf Ma yang ini dan seterusnya.

Rayakan, Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemeroleh keterampilan dan ilmu pengetahuan, ketika peserta didik telah menyelesaikan pembelajaran mendapatkan keterampilan serta ilmu pengetahuan maupun pada saat pengulangan ada pendidik melakukan kuis dan game di akhir pembelajaran dapat kita rayakan dengan tepukan tangan yang sangat meriah atau pun dengan pemberian hadiah.



SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sekolah dasar islam terpadu An-Nahl sudah menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* atau yang sering disebut dengan metode TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Tumbuhkan dengan motivasi, Alami dengan mengajak peserta didik mengalami dengan proses pembelajaran, Demonstrasikan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik bahwa mereka sudah tahu, Ulangi yaitu dengan mengulang-ulang kembali, Rayakan dengan meriah ketika semua pembelajaran telah selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Arie, Fidy Pratama. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Melalui Strategi TANDUR untuk Meningkatkan Kompetensi Kognisi Sisiwa.” *Jurnal Ilmiah Edukasi* 6 (1).

- DePorter, Bobbi, Mark Reardon, dan Sarah Nourie Singer. 2010. *Quantum Teaching Mempraktekan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Isma, Faiqotul Azizah, dan Hartono. 2021. "Implementasi Quantum Teaching Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Mambaul Ulum Kandangrejo" 2 (2).
- J. Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT grasindo.
- Kartika, Yunita Sari, Sri Enang Susilowati Mulyani, dan Saiful Ridlo. 2013. "Efektivitas Penerapan Metode Quantum Teaching Pada Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (Jas) Berbasis Karakter Dan Konservasi." *Journal of Biology Education*.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 8 ed. Jakarta: Renika Cipta.
- Mutiara, Ika Sari. 2019. "Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Alam TKIT Ar-Royyan Pegambiran, Padang." *Jurnal Ijiece* 4.
- Nurcholis, Ahmad. 2013. "Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal of Sunan Gunung Djati XXVIII* (3).
- Olijah, Siti Nasution, Tuti Awaliyah, dan Sulaiman Tamba. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup (Life Skill) Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Siswa Mts Tut Wuri Handayani Medan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Riset (J-PARIS)* 2 (1).
- Rohmaturrosyidah, Siti Ratnawati. 2017. "Pembelajaran Al-Qur'an Metode 'Wafa': Sebuah Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an dengan Optimalisasi Otak Kiri dan Otak Kanan." *Jurnal Al-Athfal* 2.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supramono, Agus. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum (Quantum Teaching) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd Yps Lawewu Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur." *Jurnal Nalar Pendidikan* 4 (2).
- Ubaidillah, Khasan. 2018. "Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Quran Anak di RA Ar Rasyid Kartasura." *Jurnal Ijiece* 3.
- Widyaningsih, dan Pujiastuti. 2013. "Keefektifan Pembelajaran Model Quantum Teaching Berbantuan Cabri 3D Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah." *Jurnal Kreano* 4 (1).
- Yanuarti, Ary, dan A Sobandi. 2016. "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1 (1).